



LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Alamat BPR Supradanamas :

- ❖ Kantor Pusat : Jl Raya Jatiwaringin No. 166 Jatiwaringin Pondok Gede Bekasi
- ❖ Kantor Cabang Bekasi : Ruko Pasar Modern Blok PR 05 No. 17 Grand Wisata Kelurahan Lambangsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi
- ❖ Kantor Cabang Bandung : Jl. BKR No. 154 C Kel. Cigereleng Kec. Regol Kota Bandung.
- ❖ Kantor Cabang Jakarta : Perumahan Taman Duta Mas Blok A 3 No. 30, Grogol Petamburan, Jelambar Baru Jakarta Barat

KATA PENGANTAR

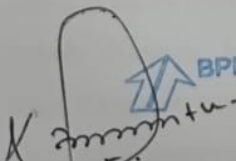
Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT BPR SUPRADANAMAS 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bambang , Sutipto Ngumar & Rekan. Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban PT BPR Supradanamas dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga keuangan dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Melalui laporan ini diharapkan seluruh *stakeholder* dapat meningkatkan kepercayaannya kepada PT BPR Supradanamas, sehingga dengan adanya kepercayaan tersebut akan menjadikan PT BPR Supradanamas sebagai lembaga perbankan yang semakin peduli akan perkembangan bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat. PT BPR Supradanamas dalam menjalankan usahanya selalu mengedepankan Visi dan Misi dari tahun ke tahun sehingga diharapkan pertumbuhan bisnis PT BPR Supradanamas dapat tercapai dan dapat membantu perkembangan perekonomian masyarakat.

Kami pengurus dan seluruh karyawan/ti PT BPR Supradanamas berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan bisnis yang meningkat dan pencapaian laba mencapai diatas Rp 3 Miliar. Selanjutnya kami berharap ditahun depan dengan upaya semaksimal mungkin PT BPR Supradanamas semakin sehat dan dapat mencapai laba diatas Rp. 5 Miliar.

Pondok Gede, 30 April 2026

PT BPR SUPRADANAMAS


Nanthien Kumar
Direktur Utama


Ari Widhi Sungkono
Direktur

BAB I

PENDAHULUAN

BANK SUPRADANAMAS yang terkenal dengan sebutan PT BPR SUPRADANAMAS didirikan pada tahun 1989, telah mengalami beberapa kali perubahan Manajemen dan terakhir pada bulan September 2023. Sejak Akhir 2019 BPR Supradanamas memiliki Kantor Cabang di beberapa wilayah Jawa Barat dan Jakarta. Kantor Pusat BPR Supradanamas memiliki gedung sendiri dan berlokasi di Jl Jatiwaringin No. 166, Pondok Gede Bekasi Jawa Barat, berdekatan dengan sentra bisnis di daerah Pondok Gede dan mudah dijangkau oleh pelaku bisnis maupun oleh masyarakat yang menginginkan jasa layanan perbankan sedangkan Kantor Cabang BPR Supradanamas berada wilayah Grandwisata-Bekasi, Kota Bandung dan Kota Jakarta.

BPR Supradanamas mengalami perubahan nama perseroan menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Supradanamas dengan akta No. 15 tanggal 29 November 2024 oleh Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn.. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- 007370.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 29 November 2024.

Akta telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir adalah akta mengenai perubahan kepemilikan saham oleh Notaris Lily Kalyana, S.H., M.Kn. No. 28 tanggal 10 Juni 2025. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0296852 tanggal 12 Juni 2025

Begitu pula dengan Struktur Organisasi mengalami perubahan sesuai perkembangan perusahaan dengan kualitas sumber daya manusia yang meningkat menuju penerapan tata kelola yang baik.

PT BPR Supradanamas melakukan secara terus menerus dalam mengembangkan dan meningkatkan citra dan kinerja BPR Supradanamas menjadi lebih baik dan sehat, bahkan mampu berdiri kokoh diantara terpaan gelombang yang menimpa industri perbankan belakangan ini. PT BPR Supradanamas merupakan Bank yang selalu mengikuti perkembangan untuk kemajuan Bank pada khususnya maupun perekonomian Indonesia pada umumnya. Selanjutnya hanya dengan usaha keras dan sungguh-sungguh serta yang terencana dengan baik yang akan membawa BPR ke dalam pintu keberhasilan dan kesuksesan BPR.

VISI PT BPR SUPRADANAMAS

- Menjadi BPR Pilihan Masyarakat dengan menerapkan tata kelola yang baik.

MISI PT BPR SUPRADANAMAS

- Mengutamakan kepuasan nasabah dan mitra kerja lainnya
- Mengoptimalkan kinerja perusahaan
- Menjadi kepercayaan dan melayani yang terbaik pada nasabah, khususnya pada segmen usaha kecil dan menengah (UMKM)
- Memberikan kesejahteraan bagi karyawan yang berdedikasi, loyal dan meningkatkan investasi bagi Pemegang Saham

BAB II

INFORMASI UMUM

1. Susunan Kepengurusan PT BPR Supradanamas

Pada tahun 2025 kepengurusan PT BPR Supradanamas lengkap yang terdiri dari 1 orang Pemegang Saham Pengendali, 2 orang Direksi yaitu Direktur Utama dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan serta Dewan Komisaris, yaitu Komisaris Utama dan Komisaris dengan bentuk susunan kepengurusan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1.	Hardy Yunnaraga	Pemegang Saham Pengendali
2.	Bachtiar M. Marbun	Pemegang Saham dan Komisaris Utama
3.	Nofian	Pemegang Saham dan Komisaris
4.	Nanthen Kumar	Direktur Utama
5.	Ari Widhi Sungkono	Direktur

Ringkasan Riwayat Hidup Pemegang Saham Pengendali (PSP), Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang Saham Pengendali

Nama : Hardy Yunnaraga
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Amir Hamzah no 1/LK 1, Rt. 006 Rw. 000 Kelurahan
Gotong Royong Kecamatan Tanjung Karang Pusat
Kota Bandar Lampung
Tempat & Tanggal Lahir : Kota Agung & 02 Desember 1956

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama

Nama : Bachtiar M Marbun
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl.Mandala Selatan IX No.20 Rt 004 Rw 004
KelurahanTomang KecamatanGrogol
Petamburan Jakarta Barat
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta & 18-03-1967
Pendidikan : S3
Nama Ayah dan Ibu Kandung : Pandapotan Marbun (alm) dan Kesianna Silitonga

Riwayat Pekerjaan

2017 - Sekarang **Komisaris Utama**
PT. BPR Supradanamas

2014 – 2024 **Komisaris Utama**
PT BPR Fidusia Civitas Tangerang

May 2010 – Nov 2013 **Head of Trade Finance Marketing Senior Vice President**
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta

Sep 2009 – Apr 2010 **Head of Payment Services**
PT Bank Commonwealth Indonesia, Jakarta

Dec 2002 – Apr 2009 **Head of Operations Vice President**
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta

July 2002 - Dec 2002 **PT Novel Indonesia (Trading Company) Director**

March 1997- Jun 2002 **Head of Operations, Senior Manager**
PT Bank Credit Agricole Indosuez, Jakarta

Feb. 1992 - Feb.1997 **Head of Trade Finance Deputy General Manager**
PT Korea Exchange Bank Danamon, Jakarta

Dec.1988 - Jan.1992 **General Controller**
PT Bank Niaga, Jakarta

Komisaris

Nama : Nofian
Alamat : Dago Pakar Mawar II/1 RT 002/007 Kelurahan
Mekarsaluyu Kecamatan Cimenyan.
Tempat & Tanggal Lahir : Jambi, 12 Nopember 1959
Pendidikan : S1

Nama Ayah dan Ibu Kandung : Darwin (alm)

Riwayat Pekerjaan

Nop 2019 – Sekarang

:
BPR Supradanamas
Komisaris

Apr 2016 – Nop 2019

BPR Utama Kita Mandiri
Komisaris Utama

2003-2014

Bank Danamon – Bandung
Area Manager Bandung I

2002-2003

Bank Danamon - Pekanbaru
Pemimpin Cabang Koordinator Pekanbaru dan Batam

2000-2002

Bank Danamon - Batam
Pemimpin Cabang Koordinator

1996-2000

Bank Danamon – Teluk Betung
Pemimpin cabang Koordinator Lampung

DIREKSI

Direktur Utama

Nama

: Nanthen Kumar

Alamat

: Perumahan Bekasi Pertama Residence Blok B2 No. 16,
Bekasi

Tempat & Tanggal Lahir

: Batu Malang, 22 Mei 1980

Pendidikan

: S1

Nama Ayah dan Ibu Kandung

: Thamotheran dan Saroja

Riwayat Pekerjaan

Juni 2020 – Sekarang

:
Direktur Utama
PT BPR Supradanamas

2016 – 2020

Direksi
PT BPR Metropolitan

2014 – 2016

Direksi
PT BPR Universal Kal-Bar

2010 – 2014

Kepala Cabang
PT. BPR Universal

2006 – 2010

Branch Head – Baturaja

PT.Wahana Otomitra Multiartha,Tbk (WOM Finance)

Direktur

Nama : Ari Widhi Sungkono

Alamat : Permata Mansion Blok SA2.24 Serua Bojong Sari Depok
Jawa Barat

Tempat & Tanggal Lahir : Karang Anyar, 22 Maret 1978

Pendidikan : S1

Nama Ayah dan Ibu kandung : C Radjimin dan Sutarsih (alm)

Riwayat Pekerjaan :

September 2023 – Sekarang : Direktur Operasional merangkap Kepatuhan
PT BPR Supradanamas

2013 – 2023 : Direktur Operasional merangkap Kepatuhan
PT BPR Arta Prima Persada

2010 – 2013 : Direktur Operasional
PT BPR Anugrah Swakerta

2005 – 2010 : Head finance
PT. Kresna Reksa Finance

1999 – 2005 : Pramuniaga
PT.Interaksara Mediatama

1997 – 1998 : Waiter
Hotel Nyiur Indah II

Dalam mengembangkan dan meningkatkan usaha BPR Supradanamas tidak hanya dengan memiliki dewan pengurus yang berpengalaman baik dalam bidangnya, akan tetapi BPR Supradanamas juga memiliki satuan kerja/ pejabat eksekutif yang berpengalaman yaitu sebagai berikut :

Satuan Kerja / Pejabat Eksekutif PT BPR Supradanamas

No	NamaPejabat	Jabatan	Pendidikan	Lama Masa Jabatan
1	Sunardi	Kepala Divisi Legal	S2	8 Thn
2	Metty Maria R	Kepala Divisi Kredit	D3	5 Thn
3	Tumisri	Kepala Divisi Operasional	SMEA	4 Thn
4	Saipul Bachri	PE Audit Internal	SMEA	5 Thn

5	Herry Djoehaeri	PE Kepatuhan, MR dan APUPPT	S1	2 Thn
6	Ari Susanto	Kepala Cabang Bekasi	S1	8 Thn
7	Mamat Suhendar	Kepala Cabang Bandung	S1	5 Thn
8	Hari Mulyadi	Kepala Cabang Jakarta	S1	2 Thn

2. Tempat dan Kedudukan PT BPR Supradanamas

PT. BPR Supradanamas dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya di beberapa kantor, yang berlokasi di beberapa wilayah Jawa Barat dan Jakarta antara lain sebagai berikut :

- Kantor Pusat : Jl Raya Jatiwaringin No. 166 Jatiwaringin Pondok Gede-Bekasi
Kantor Kas Depok : Jl. Keadilan Raya No 418 Bakti Jaya Sukma Jaya Depok
- Kantor cabang Bekasi : Ruko Pasar Modern Blok PR 05 No. 17 Grand Wisata Kelurahan Lambangsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi
- Kantor cabang Bandung : Jl. BKR No. 154 c Kel. Cigereleng Kec. Regol Kota Bandung
- Kantor cabang Jakarta : Perumahan Taman Duta Mas Blok A 3 No. 30, Grogol Petamburan, Jelambar Baru Jakarta Barat.

Kantor Kas Metropolis : Mall Metropolis Town Square Lantai Dasar Unit No GB-0052 Jl. Boulevard Gajah Mada Lippo Karawaci Tangerang

3. Komposisi Kepemilikan saham PT BPR Supradanamas

Berdasarkan akta Penggabungan No 7 tanggal 18 Nopember 2019, PT BPR Supradanamas, Modal dasar BPR sebesar Rp.50.000.000.000,- Dengan modal yang disetor sebesar Rp. 16.107.000.000 {enam belas milyar seratus tujuh juta rupiah} dan pada tahun 2025 terdapat penjualan saham dari Pak Novian kepda Pak Hardy Yunnaraga sebesar 580 saham dengan komposisi saham terakhir adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Jabatan	Jmlh lembar Saham	%	Nominal
1	Hardy Yunnaraga	Pemegang Saham Pengendali	12.716	78,95%	12.716.000.000,-
3	Grace Agustina	Pemegang Saham	2.151	13,35%	2.151.000.000,-
2	Bachtiar M Marbun	Pemegang Saham	693	4,30%	693.000.000,-
3	Lindawati	Pemegang Saham	547	3,39%	547.000.000,-

4. LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA PT BPR SUPRADANAMAS

3.a Riwayat Pendirian PT BPR Supradanamas

- Nama Perusahaan : PT. Bank Perekonomian Rakyat Supradanamas
- Alamat Tempat kedudukan : Jl. Jatiwaringin No. 166, Pondok Gede Bekasi
- Akte Pendirian : No. 351 tanggal 27 Maret 1989
- Pengesahan Menkeh : C2-4768.HT.01.01-TH.89, tanggal 27 Mei 1989
- Berita Negara : No.1207/1989, tambahan berita Negara, tanggal 30 Juni 1989 No.52
- Akte Perubahan Terakhir : No. 15 tanggal 29 November 2024 Notaris Sintya Liana, SH,Mkn
- Menteri Hukum : AHU 0077370.AH.01.02-Tahun 2024
- NPWP : 01.438.273.3.432.000
- Ijin Menkeu : Kep.105/KM.13/1989, tanggal 5 Agustus 1989
- No.NIB, Ditetapkan : 9120406871728, 12 Agustus 2019
- Bidang Usaha : Perbankan

3.b IKHTISAR DATA KEUANGAN DESEMBER TAHUN 2024 - 2025

Pendapatan 2024 - 2025

POS-POS	POSISI	
	31-Des-25 (Rp)	31-Des-24(Rp)
Pendapatan bunga kontraktual	26.070.072.874	21.714.022.626
Pendapatan Provisi dan Administrasi	738.802.978	1.390.792.590
Pendapatan operasional lainnya	2.186.901.095	942.088.488
Pendapatan non operasional	423.900.363	246.381.247

Beban 2024 - 2025

POS - POS	POSISI	
	31-Des-25 (Rp)	31-Des-24(Rp)
Beban Bunga Kontraktual	8.299.658.940	7.491.297.248
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2.399.795.208	1.406.323.388
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	258.164.748	256.166.115
Beban Pemasaran	22.359.164	78.308.190
Beban Tenaga Kerja	10.254.606.415	7.246.717.617
Beban Pendidikan	242.935.541	270.409.656
Beban Administrasi Dan Umum	2.580.328.583	412.332.469
Beban Operasional Lainnya	437.474.659	1.038.500.109
Beban Non Operasional	128.886.025	164.827.863

Pertumbuhan Laba Usaha dan Pajak, 2024 - 2025

POS - POS	POSISI	
	31-Des-25 (Rp)	31-Des-24 (Rp)
Laba (rugi) sebelum pajak	4.314.829.797	2.793.779.821
Taksiran pajak penghasilan	833.932.391	618.702.287
Laba (rugi) setelah pajak	3.480.897.406	2.175.077.534

3.c Rasio Keuangan, , 2024 – 2025

Perkembangan dan pertumbuhan sebuah perusahaan, juga diukur melalui rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen mengelola usaha secara ekonomis, efektif dan efisien. Adapun rasio-rasio keuangan, PT BPR Supradanamas per 31 Desember 2025 yang terdiri dari beberapa aspek meliputi Cash Ratio, LDR, BOPO, NPL Gross, ROA, dan KPMM terlihat pada tabel dibawah ini :

POS-POS	POSISI			
	31-Des-25	Kriteria	31-Des-24	Kriteria
Cash Ratio	13,38%	Sehat	13,27%	Sehat
LDR	99,97%	Sehat	101,72%	Sehat
ROA	2,76%	Sehat	2,12%	Sehat
BOPO	87,13%	Sehat	88,03%	Sehat
NPL (Bruto)	4,30%	Sehat	5,58%	MBT
NPL (Net)	3,85%	Sehat	5,14 %	MBT
PPAP	100%	Baik	100%	Baik
KPMM	42,58%	Sehat	35,47%	Sehat

Dari indikator tingkat kesehatan bank diatas secara keseluruhan baik (sehat). Namun untuk menjaga NPL dalam keadaan sehat dibawah 5 % BPR terus melakukan upaya penurunan NPL melalui penagihan yang intensif dan untuk debitur debitur yang sudah tidak ada kemampuan bayar telah disarankan untuk melakukan penjualan aset jaminan baik melaui penjualan sendiri maupun melalui pelelangan. Selain itu BPR juga terus menyalurkan kredit kepada calon debitur secara selektif dan analisa yang kuat dan terukur dengan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan mitigasi risiko.

3.d PENJELASAN NPL DI TAHUN 2025

Posisi NPL di tahun 2025 dengan nilai 4,30% mengalami penurunan NPL dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 5,58% dikarenakan kredit bermasalah BPR Supradanamas dapat diselesaikan dengan strategi penagihan yang intensif, restrukturisasi bagi debitur debitur yang masih memiliki kemampuan bayar dan usahanya masih berjalan, merekomendasikan kepada debitur untuk menjual jaminan bagi yang sudah tidak memiliki kemampuan bayar melalui pelelangan atau menjual sendiri. Selain itu upaya penurunan NPL dengan penyaluran kredit dengan prinsip kehati-hatian.

3.e PENJELASANAN SINGKAT PERKEMBANGAN USAHA BPR SUPRADANAMAS TAHUN 2025

PENYALURAN DANA (KREDIT) BERDASARKAN JENIS KREDIT

NO	Jenis Kredit	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025
1	Kredit Multi Guna	59.296.652.991	51.847.074.206
2	Kredit Modal Kerja	47.748.901.022	55.276.446.826
3	Kredit Investasi	0	0
	Total	107.045.554.013	107.123.521.032

Berdasarkan kode produk di tahun 2025 dapat dilihat bahwa :

- Kredit Multiguna di tahun 2025 mengalami penurunan 12.56 % dibandingkan dengan tahun 2024,
- Kredit Modal Kerja di tahun 2025 mengalami peningkatan 15.76 % dibandingkan dengan tahun 2024,

PENGHIMPUNAN DANA

Posisi realisasi penghimpunan dana per 31 Desember 2025 dibandingkan dengan realisasi tahun 2025 dan rencana kerja tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Jenis Dana	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Rencana Kerja 2025
Tabungan	2.659.785.988	4.608.222.135	3.027.051.429
Deposito	104.004.299.181	102.343.770.486	118.985.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0	0
Deposito Antar Bank Pasiva	16.801.008.984	21.101.039.672	15.001.003.945
Total penghimpunan Dana	123.465.094.153	128.053.032.293	137.013.055.374

- ⇒ Pencapaian tabungan di tahun 2025 tercapai 152.23 % dari target RBB dan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar Rp1.948.436.147,-
- ⇒ Penghimpunan dana Deposito di tahun 2025 tercapai 86.01 % dari target yang telah direncanakan dalam RBB, secara total penghimpunan dana tercapai sebesar 93.46 % dari target yang direncanakan.

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN BPR SUPRADANAMAS TAHUN 2025

4.a STRATEGI

4.a.1 STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENYALURAN DANA :

Pencapaian tujuan perusahaan tidak saja diukur oleh parameter-parameter yang bersifat kuantitatif, seperti pertumbuhan kinerja keuangan, namun juga diukur oleh pencapaian kinerja yang bersifat kualitatif seperti kemampuan manajemen dalam menjaga dan meningkatkan kinerja sumber daya manusia dan citra perusahaan bagi segenap stakeholder dan shareholder. Program bisnis yang terarah digunakan dalam rangka penghimpunan dana maupun penyaluran dana berakibat pada peningkatan pendapatan bank. Beberapa usaha yang telah dilakukan selama tahun 2025 adalah:

- a. Meningkatkan portofolio kredit melalui penyaluran dana kepada sektor kredit modal kerja dan multiguna.
- b. Melihara hubungan baik pada DEBITUR dengan track record lancar
- c. Memberikan pelayanan dengan sistem jemput bola secara cepat dan tepat dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian bank.
- d. Promosi melalui iklan di media elektronik seperti facebook,Instagram,dll
- e. Promosi langsung melalui brosur dan kalender yang disebar ke wilayah perumahan/lingkungan tempat tinggal karyawan, pasar – pasar tradisional, dan kantor – kantor atau tempat usaha debitur.
- f. Memaksimalkan pelayanan kepada DEBITUR karena pelayanan yang maksimal dalam arti kepuasan debitur akan ditularkan kepada orang lain agar tertarik menjadi debitur PT BPR Supradanamas.
- g. Meningkatkan kualitas SDM terutama marketing secara continue memberikan pendidikan dan pelatihan sehingga skill dan kemampuan marketing dalam menganalisa meningkat.
- h. Memberikan sistem target kepada marketing agar marketing memiliki motivasi dalam bekerja dengan tetap memegang prinsip kehati – hatian bank.
- i. Melakukan rekrutmen agen marketing / marketing freelance dengan diberikan insentif setiap pencairan kredit.
- j. Melakukan pemasaran produk BPR melalui digital marketing yang sesuai dengan rencana kerja
Yaitu dengan memasang iklan layanan digital melalui instagram, facebook dan google ads.

4.a.2 STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGHIMPUNAN DANA :

Di tahun 2025 strategi penghimpunan dana yang dipakai antara lain :

- a. Menjaga hubungan baik dengan nasabah existing agar dapat meningkatkan kembali dananya yang telah dipercayakan kepada BPR maupun memberikan referensi.
- b. Tingkat suku bunga yang menarik dan kompetitif untuk deposito maksimal LPS dengan nominal tertentu.
- c. Memberikan kemudahan dalam pembukaan, penyetoran dan pengambilan tabungan dengan jasa pickup service, melalui konfirmasi terlebih dahulu.
- d. Meningkatkan pinjaman antar bank sebagai cadangan likuiditas bank.
- e. Memberi perhatian yang lebih kepada deposan spesial pada hari-hari spesial.

4.a.3 STRATEGI MENGATASI NPL DI TAHUN 2025 :

Untuk menekan NPL dan Kredit bermasalah di tahun 2025 yang dilakukan BPR Supradanamas sebagai berikut :

- a. Penyaluran kredit yang prudent dengan melakukan analisa secara tajam dan berdasar prinsip kehati-hatian
- b. Membentuk tim khusus dalam rangka penurunan NPL
- c. Mengadakan rapat minimal seminggu sekali untuk melakukan review masalah kredit dan NPL
- d. Melaksanakan lelang agunan untuk debitur menunggak kurang lancar yang telah diberi surat peringatan 1 sd peringatan 3
- e. Melakukan restukturisasi kredit berdasar kondisi debitur disesuaikan dengan kemampuan debitur
- f. Melakukan pemantauan kredit secara berkala dengan mengunjungi usaha dan/ atau tempat kerja debitur, agar dapat meminimalisasi side streaming
- g. BPR melakukan penyelesaian AYDA (Agunan Yang Diambil Alih) sehingga dapat meminimalisasi NPL BPR di tahun 2025
- h. Melakukan pembinaan/ konseling, penagihan kepada debitur bermasalah dan/ atau yang akan bermasalah secara intensif
- i. Melakukan Hapus Buku dan hapus tagih terhadap kredit bermasalah BPR serta melakukan pemetaan terhadap kredit yang masih memiliki jaminan yang dapat dijual.

4.b KEBIJAKAN

Beberapa kebijakan pengembangan yang telah direalisasikan sepanjang tahun 2025 yaitu :

1. Peningkatan kualitas kinerja dan strategi bisnis perusahaan pada beberapa kebijakan yang telah dilakukan untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan antara lain:
 - Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan penilaian Otoritas Jasa Keuangan
 - Senantiasa melakukan penyesuaian tingkat suku bunga kredit dan simpanan, baik terhadap ketentuan/ regulasi yang berlaku.
 - Senantiasa melakukan penyempurnaan terhadap tata kerja organisasi dan ketentuan yang mengatur kegiatan operasional perusahaan.
 - Membuat SOP dan melakukan penyempurnaan terhadap SOP sesuai regulasi terbaru.
 - Menerbitkan Surat Keputusan Direksi dalam rangka pengendalian risiko yang berpotensi timbul

4.c IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO BPR DI TAHUN 2025

4.c.1 Risiko Kredit

Untuk mengurangi risiko terjadinya kredit macet telah ditempuh beberapa strategi dan kebijakan antara lain :

- Menjalin kerjasama dengan perusahaan asuransi untuk mengcover debitur penerima kredit.
- Melakukan analisa 5C dalam setiap pemberian kredit.
- Menggunakan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk mengetahui kapasitas kemampuan calon debitur serta riwayat kredit debitur dan/ atau calon debitur.
- Menggunakan Aplikasi DUKCAPIL dalam menganalisa kebenaran data calon nasabah
- Melakukan pengikatan jaminan secara notarial.
- Melakukan monitoring dan follow up secara terus menerus kepada seluruh debitur.
- Menyempurnakan beberapa ketentuan dalam analisa kredit.

4.c.2 Risiko Operasional

Untuk meminimalisir terjadinya risiko operasional, telah diterapkan beberapa kebijakan antara lain:

- Menerapkan limit transaksi di Teller secara berjenjang.
- Menerapkan limit uang kas yang disimpan di bank

- Mengasuransikan uang kas / cash in safe
- Memberikan kewenangan untuk penjagaan dan pengawalan dana
- Pengawasan intern yang lebih efektif.
- Mengadakan peningkatan kompetensi kerja dengan memberikan pendidikan dan pelatihan para karyawan.

4.c.3 Risiko Kepatuhan

Yaitu dengan selalu memprioritaskan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, dan mengupayakan penerapan regulasi dan pengkinian ketentuan BPR agar sesuai dengan regulasi yang berlaku..

5. LAPORAN MANAJEMEN BPR 2025

6.a STRUKTUR ORGANISASI

Struktur manajemen PT BPR Supradanamas di tahun 2025 yaitu karyawan sebanyak 70 orang dan pengurus sebanyak 4 orang, dengan komposisi struktur organisasi adalah sebagai berikut :

Komposisi Jumlah Pengurus Dan Karyawan pada empat (4) kantor, yaitu:

Jabatan	2025
Komisaris	2
Direksi	2
Kepala Cabang	3
Divisi Operasional / divisi accounting	11
Divisi Kredit	28
Divisi Umum	10
Divisi Kepatuhan	1
Divisi Audit	1
Divisi Legal&Kolektor	12
Jumlah	70

Demografi SDM berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025 (orang)

Jenis Kelamin	2024	2025
Laki – laki	56	54
Perempuan	14	16
Jumlah	70	70

Adapun struktur organisasi PT BPR Supradanamas per 31 Desember 2025 selengkapnya disajikan pada lampiran laporan ini. Peningkatan Kualitas dan Daya Dukung SDM BPR Untuk mendukung operasional dan layanan BPR, tercatat pada tahun 2025, BPR melakukan pergantian baik itu penambahan dan/ atau pengurangan karyawan sehingga dalam struktur organisasi terjadi perubahan tersebut.

6.b BIDANG USAHA / AKTIVITAS UTAMA

Aktivitas utama BPR SUPRADANAMAS adalah penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito serta penyaluran dana dalam bentuk kredit dibidang usaha produktif dan konsumtif.

Produk utama BPR Supradanamas

- Simpanan : - Deposito
- Tabungan
- Penyaluran Kredit : - Kredit Modal Kerja
- Kredit Multiguna
- Kredit Sindikasi

6.c SISTEM DAN TEKNOLOGI

Penyempurnaan Sistem Aplikasi Perbankan dalam rangka meningkatkan kehandalan sistem, optimalisasi operasional dan Teknologi pelayanan pada nasabah serta penyesuaian dengan penerapan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) dan APU PPT sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, maka telah kembali dilakukan beberapa penyempurnaan sistem aplikasi perbankan perusahaan. Penyempurnaan yang dilakukan BPR antara lain :

- Melakukan penyempurnaan Core Banking Syetem BPR

Menambahkan handphone khusus pada beberapa kantor cabang dengan penggunaannya sebagai sarana informasi kepada nasabah, digunakan untuk pemberitahuan jumlah tagihan, tanggal jatuh tempo dan informasi lainnya yang terkait dengan nasabah BPR Supradanamas.

6.d INFRASTRUKTUR BPR Kantor Pusat dan Kantor Cabang

Gedung yang digunakan untuk Operasional BPR di kantor pusat milik sendiri dengan kapasitas Dua (2) dua lantai, yang terhubung dengan jaringan Local Area Network (LAN), dan terintegrasi antara lain dengan :

- 1 line telepon dengan PABX 8 port
- 2 Jaringan broadband Indihome speed up to 50 mbps.
- 1 Jaringan dedicated internet ICON+ speed 5mbps
- 8 Kamera CCTV
- 2 Wifi dan 2 Accesspoint

Sedangkan untuk di kantor cabang gedung BPR yang digunakan untuk operasional bisnis dengan menyewa dengan pemilik gedung dan dilengkapi dengan perjanjian sewa menyewa serta infrastruktur yang menyerupai kantor pusat.

Sarana penunjang operasional BPR Supradanamas yaitu antara lain :

- Listrik
- Memiliki UPS (Uninterruptible Power Supply).
- Generator listrik cadangan 1 unit
- CCTV
- APAR

6.e LEGALITAS TANAH DAN GEDUNG

Sejak tahun 2016 sertifikat tanah dan gedung BPR Supradanamas kantor pusat telah di balik nama menjadi nama PT. BPR Supradanamas, sehingga dokumen berupa Sertifikat Hak Milik berubah menjadi Hak Guna Bangunan atas nama PT. BPR Supradanamas.

6.f JUMLAH, JENIS DAN LOKASI KANTOR

Jumlah Kantor : 4 (empat)

Jenis Kantor : Kantor Pusat dan Kantor Cabang

Lokasi Kantor Pusat : Wilayah Bekasi (Pondok Gede)

Lokasi kantor Cabang 1 : Wilayah Bekasi (Grandwisata-Tambun)

Lokasi kantor Cabang 2 : Wilayah Bandung

Lokasi kantor Cabang 3 : Wilayah Jakarta

6.f KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA BPR

- Kerjasama dengan ASURANSI Jiwa dan Kebakaran
- Kerjasama dengan beberapa Notaris yang menangani masalah hukum pengikatan jaminan kredit.
- Kerjasama dengan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) dalam menilai jaminan kredit berupa asset.
- Kerjasama dengan Kantor Akuntan Publik untuk jasa audit dalam rangka Audit Tahunan BPR.
- Kerjasama dengan pihak / vendor yang menangani masalah Core Banking Sistem
- Kerjasama dalam bidang perekonomian yaitu marketing freelance/Agen

6.g KEPEMILIKAN

6.g.1 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris pada BPR Lain

Nama Anggota Dewan Komisaris	Kepemilikan Saham		
	PT BPR	BPR lain	Perusahaan Lain
	SUPRADANAMAS	BPR Fiducia Civitas	PT Karya Sinau P
BACHTIAR M MARBUN	4,3 %	63%	40%
NOFIAN	Nihil	Nihil	Nihil

6.g.2 Kepemilikan Dewan Direksi pada BPR

Nama Anggota Dewan Direksi	Kepemilikan Saham		
	PT BPR SUPRADANAMAS	BPR lain	Perusahaan Lain
NANTHEN KUMAR	Nihil	Nihil	Nihil
ARI WIDHI SUNGKONO	Nihil	Nihil	Nihil

6.h. KETERKAITAN ANTAR PENGURUS

Tidak ada keterkaitan antar pengurus di BPR Supradanamas.

6.i SUMBER DAYA MANUSIA

Sesuai dengan ketentuan POJK No 47/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyediaan Dana Pendidikan dan Pelatihan BPR harus menyediakan dana untuk setiap tahun buku paling sedikit 3 % dari total beban tenaga kerja sebelumnya. Untuk itu pengembangan kualitas SDM akan terus dilaksanakan dengan baik sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

6.j KEBIJAKAN PEMBERIAN GAJI

informasi mengenai jumlah remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	
Dewan Komisaris	Direksi
Honor	Gaji
Tunjangan	Tunjangan
Tantiem	Tantiem
BPJS	BPJS
—	Kendaraan Operasional

6.k KEJADIAN PENTING

BPR Supradanamas berencana melakukan penggabungan atau merger dengan BPR Artharindo pada tahun 2026 sehingga pada tahun 2025 sudah mulai penajakan pengantian sistem (CBS) seperti yang digunakan BPR Artharindo yaitu Telkom sigma.

Pada tahun 2025 kantor kas Cibinong telah berpindah alamat ke Depok dan telah menutup kantor kas cileduk Tangerang.

6. PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan BPR Supradanamas tahun 2025 kami buat dengan sebaik-baiknya dengan cukup lengkap serta transparan. Kami mohon maaf apabila terdapat adanya informasi yang belum tersampaikan hal ini semata-mata merupakan keterbatasan kami dalam penyampaian laporan ini.

--- PT BPR SUPRADANAMAS ---

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2025 BPR SUPRADANAMAS

- LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
- STRUKTUR ORGANISASI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKENOMIAN RAKYAT
SUPRADANAMAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

PT BPR SUPRADANAMAS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

No. : 096/DIR/BSM/III/2026

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Nanthen Kumar
Alamat Kantor : Jalan Raya Jatiwaringin No 166 Pondok Gede Bekasi
Alamat Rumah Sesuai KTP : Perumahan Bekasi Pertama Residence Blok B2 No.16
Jl.Gondang Cimuning, Mustika Jaya Kota Bekasi Jawa Barat
Nomor Telepon : 021 - 84992169
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan Bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Supradanamas;
2. Laporan keuangan PT BPR Supradanamas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT BPR Supradanamas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR Supradanamas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR Supradanamas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi , 02 Maret 2026



Nanthen Kumar
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Nomor : 00018/2.0452/AU.8/07/0630-1/1/III/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SUPRADANAMAS**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Supradanamas ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 April 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan

Drs. Bambang Herwanto, Ak., M.M., CA., CPA., CFI
Nomor Izin Akuntan Publik : AP. 0630

Bekasi, 02 Maret 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2b, 3	55.630.000	40.486.200
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2c, 4	1.700.239.490	1.547.161.820
Penempatan Pada Bank Lain	2d, 5	31.030.152.152	25.372.442.449
Kredit yang Diberikan	2e, 6	107.123.521.032	107.045.554.013
Agunan yang Diambil Alih	2h, 7	7.403.001.907	6.913.086.629
Aset Lain-lain	2k, 10	1.628.716.029	772.280.851
Jumlah Aset Lancar		148.941.260.610	141.691.011.962
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.578.792.727,- dan Rp2.969.003.873,-.	2i, 8	4.529.918.240	4.535.665.047
Aset Tidak Berwujud			
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp392.510.885,- dan Rp150.309.499,-.	2j, 9	61.050.001	3.064.973
Aset Pajak Tangguhan	2y, 30 b	261.596.369	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.852.564.610	4.538.730.020
JUMLAH ASET		153.793.825.220	146.229.741.983
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Kewajiban Segera	2l, 11	826.723.984	1.247.212.857
Utang Bunga	2m, 12	339.898.114	400.018.899
Utang Pajak	2m, 13	1.088.280.160	778.143.516
Simpanan	2q, 14	106.951.992.621	106.664.085.169
Simpanan dari Bank Lain	2q, 15	21.101.039.672	16.801.008.984
Kewajiban Imbalan Kerja	2x, 16	-	188.498.358
Kewajiban lain-lain	17	582.461.550	728.242.484
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	219.308	130.890.396.099	126.807.210.267
JUMLAH KEWAJIBAN		130.890.396.099	126.807.210.267
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- per saham. Saham ditempatkan 16.107 lembar saham.	18	16.107.000.000	16.107.000.000
Surplus Revaluasi Aset Tetap	19	3.666.482.195	3.666.482.195
Cadangan Umum	20	1.015.000.000	1.015.000.000
Cadangan Tujuan		5.000.000	5.000.000
Saldo Laba	21	2.109.946.926	(1.370.950.479)
JUMLAH EKUITAS		22.903.429.120	19.422.531.716
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		153.793.825.220	146.229.741.983

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan Bunga	2w, 22	26.070.072.874	21.714.022.626
Beban Bunga	2w, 23	(8.299.658.940)	(7.491.297.248)
Jumlah Pendapatan Bunga Bersih		17.770.413.934	14.222.725.378
Pendapatan Operasional Lainnya	2w, 24	1.934.527.058	942.088.488
Jumlah Pendapatan Operasional		19.704.940.993	15.164.813.866
Beban Penyisihan Penghapusan	2w, 25	(2.399.795.208)	(1.406.323.388)
Beban Pemasaran	2w, 26	(22.359.164)	(78.308.190)
Beban Umum & Administrasi	2w, 27	(13.077.870.539)	(9.929.455.742)
Beban Operasional Lainnya	2w, 28	(437.474.659)	(1.038.500.109)
		(15.937.499.570)	(12.452.587.429)
Laba Operasional		3.767.441.422	2.712.226.437
Pendapatan (Beban) Non Operasional	2w,29		
Pendapatan (Beban) lain-lain		547.388.374	81.553.383
LABA SEBELUM PAJAK		4.314.829.796	2.793.779.821
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Beban pajak - Kini	2y, 30 a	(1.095.528.760)	(618.702.287)
Beban Pajak - Tangguhan	30 b	261.596.369	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALN		3.480.897.406	2.175.077.534
Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain		-	-
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF			
UNTUK TAHUN BERJALAN		3.480.897.406	2.175.077.534

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan	Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba/(Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2024	16.107.000.000	3.666.482.195	1.015.000.000	5.000.000	(3.546.028.014)	17.247.454.181
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.175.077.534	2.175.077.534
Saldo 31 Desember 2024	16.107.000.000	3.666.482.195	1.015.000.000	5.000.000	(1.370.950.480)	19.422.531.715
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.480.897.406	3.480.897.406
Saldo 31 Desember 2025	16.107.000.000	3.666.482.195	1.015.000.000	5.000.000	2.109.946.926	22.903.429.120

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI		
Laba Tahun Berjalan	3.480.897.406	2.175.077.534
Rekonsiliasi Laba Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi:		
CKPN Penempatan pada bank lain	(11.531.609)	14.023.484
CKPN Kredit yang Diberikan	631.727.493	(362.260.251)
Penyusutan Aset Tetap	255.099.789	236.384.799
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(242.201.386)	19.781.320
Aset Pajak Tangguhan	(261.596.369)	
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	-	(52.552.399)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.852.395.323	2.030.454.487
Penurunan (Kenaikan) :		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(153.077.670)	(371.526.818)
Penempatan Pada Bank Lain	(5.646.178.093)	(4.210.542.826)
Kredit yang Diberikan	(709.694.512)	(21.822.423.427)
Agunan yang Diambil Alih	(489.915.278)	(1.635.075.007)
Aset Lain-lain	(856.435.178)	688.604.114
Kewajiban Segera	(420.488.874)	118.916.869
Utang Bunga	(60.120.786)	97.190.964
Utang Pajak	310.136.644	480.978.884
Simpanan	287.907.452	19.221.155.366
Simpanan dari Bank Lain	4.300.030.688	5.101.008.984
Kewajiban Imbalan Kerja	(188.498.358)	172.673.666
Kewajiban Lain-lain	(145.780.935)	223.414.444
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(3.772.114.900)	(1.935.624.786)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian /Penjualan Aset Tetap	(249.572.290)	(152.141.500)
Penjualan Aset Tetap	219.308	-
Penjualan Aset Tidak Berwujud	184.216.358	-
Pelepasan Aset Tetap	-	52.552.399
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(65.136.624)	(99.589.101)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	15.143.799	(4.759.399)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	40.486.200	45.245.600
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	55.630.000	40.486.200
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	55.630.000	40.486.200
Giro pada bank lain	17.283.576.828	16.587.398.735
Deposito pada bank lain	13.800.000.000	25.372.442.450
Jumlah	31.139.206.828	42.000.327.385

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Informasi Umum Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Supradanamas selanjutnya disebut Bank, didirikan berdasarkan Akta Nomor 351 tanggal 27 Maret 1989 oleh Notaris S. Kamariah Suparwo, SH., notaris di Bekasi. Akta ini telah mendapat persetujuan berdasarkan keputusan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-4768.HT.01.01.TH89 tanggal 27 Mei 1989.

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 18 November 2019 oleh Notaris Sintya Liana Sofyan, SH., M.Kn., notaris di Bekasi, terjadi penggabungan antara PT BPR Supradanamas, PT BPR Trisurya Binartha, PT BPR Bumitani Mandiri, dan PT BPR Utama Kita Mandiri. Melalui penggabungan tersebut, dipilih PT BPR Supradanamas sebagai Bank yang meneruskan kegiatan usaha 3 (tiga) BPR lainnya. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0010301.AH.01.10.TAHUN 2019 tanggal 25 November 2019.

Akta perubahan nama terdapat pada akta No. 15 tanggal 29 November 2024 oleh Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn. Akta ini merupakan perubahan nama perseroan menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Supradanamas. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-007370.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 29 November 2024.

Akta telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir adalah akta mengenai perubahan kepemilikan saham oleh Notaris Lily Kalyana, S.H., M.Kn. No. 28 tanggal 10 Juni 2025. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0296852 tanggal 12 Juni 2025.

b. Tempat Kedudukan

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan Raya Jatiwaringin No. 166, RT. 001/RW.002, Jatiwaringin, Pondok Gede, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

- Kantor Cabang Tambun, berlokasi di Ruko Pasar Modern Grand Wisata Blok PR 05 No. 17, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Kantor Cabang Bandung, berlokasi di Jalan BKR Nomor 154 C, Kelurahan Cigelereng, Kecamatan Regol, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.
- Kantor Cabang Jakarta, berlokasi di Perumahan Taman Duta Mas Blok A 3 No. 30, Grogol Petamburan, Jelambar Baru, Jakarta Barat.

c. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan tujuan pendiriannya, PT Bank Perekonomian Rakyat Supradanamas melakukan aktivitas utama sebagai Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yaitu menghimpun dana dari pihak ketiga berupa tabungan dan deposito dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit Kepada pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.

Legalitas yang dimiliki oleh perseroan adalah sebagai berikut:

- Ijin Usaha Menteri Keuangan: Kep. 105/KM.13/1989 tanggal 5 Agustus 1989
- Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120406871728 tanggal 12 Agustus 2019
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.438.273.3.432-000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

d. Susunan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 06 September 2023 oleh Notaris Hatopan Kristien Simorangkir, SH., M.Kn., maka susunan pengurus per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bachtiar M. Marbun
Komisaris : Nofian

Direksi

Direktur Utama : Nanthen Kumar
Direktur : Ari Widhi Sungkono (yang membawahi fungsi kepatuhan)

Pada saat pemeriksaan per 31 Desember 2025, jumlah karyawan perseroan adalah sebanyak 73 (tujuh puluh tiga) orang termasuk 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Direksi.

e. Manajemen Risiko

PT BPR Supradanamas mencoba melakukan penerapan sistem manajemen risiko yang mencakup risiko kredit, risiko operasional dan risiko kepatuhan yang ditempuh dengan cara :

- a. Pengelolaan kredit antisipasi dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dengan mencoba melakukan analisa secara lebih mendalam serta tahapan keputusan kredit sesuai dengan kewenangan dan penerapan tabungan buku sebesar satu kali angsuran pada setiap pencairan baru maupun perpanjangan.
- b. Pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan penyempurnaan prosedur kerja, memberikan fasilitas kepada para pegawai untuk melanjutkan tingkat pendidikan, melakukan penyempurnaan terhadap program komputerisasi penunjang operasional guna mengurangi kesalahan dalam pencatatan serta peningkatan sarana dan prasarana kerja yang telah representatif.
- c. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dengan cara memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan manajemen sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain, termasuk yang berkaitan dengan aspek hukum.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (*Going Concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*Historical Cost*).

Laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) merupakan adopsi dari IFRS for SMEs yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, serta Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan tanggal 24 Desember 2024.

Laporan keuangan PT BPR Supradanamas terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, Laporan Komitmen dan Kontijensi, Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perseroan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

c. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank lain merupakan Giro pada Bank lain, yaitu saldo rekening giro Bank, baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing di Bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro pada tanggal neraca serta penempatan pada Bank lain (tabungan dan deposito berjangka) yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada Bank lain.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan dalam neraca disajikan sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi oleh pendapatan provisi dan pendapatan administrasi atas kredit yang diberikan.

Cadangan Kerugian Penurunan nilai merupakan penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Jenis kredit menurut penggunaannya, antara lain Kredit multiguna, kredit modal kerja, kredit pensiun dan kredit sindikasi.

Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh Kewajiban Debitur dibayar lunas, termasuk ketika BPR memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi Kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Apabila BPR memberikan Kredit dengan skema bunga meningkat atau menurun yang telah diketahui sejak awal (sudah diperjanjikan), maka hal tersebut sudah harus diperhitungkan pada saat memperhitungkan arus kas untuk menentukan suku bunga efektif.

Kredit dengan suku bunga mengambang, perhitungan suku bunga efektif didasarkan pada arus kas dengan menggunakan suku bunga yang diestimasi pada awal pemberian kredit. Selanjutnya, suku bunga efektif akan disesuaikan pada saat penyesuaian suku bunga berikutnya. Suku bunga efektif akan berubah setiap kali dilakukan perubahan estimasi arus kas masa datang yang dihasilkan dari perubahan tingkat suku bunga.

Dalam menghitung suku bunga efektif, BPR harus memperhatikan secara cermat biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian/pembelian Kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Sehubungan dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), BPR melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas pembentukan cadangan penurunan nilai kredit, dari sebelumnya disajikan sebagai Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). CKPN atas kredit yang diberikan dibentuk untuk mencerminkan estimasi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya sebagian atau seluruh kredit, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, kemampuan pembayaran debitur, nilai agunan, serta faktor relevan lainnya, sehingga nilai tercatat kredit yang disajikan dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi yang wajar sesuai dengan ketentuan SAK EP.

Kredit disajikan sebesar jumlah bruto kredit Bank yang belum dilunasi oleh nasabah, dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit akan dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat ditagih kembali. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan penghapusan kredit jika terdapat sisa dan diakui sebagai pendapatan bunga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Evaluasi penurunan nilai dilakukan terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi, untuk seluruh jenis aset keuangan yang dimiliki oleh BPR, antara lain surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi penurunan nilai :

- 1) Sistematis dan konsisten sepanjang waktu.
- 2) Sejalan dengan kriteria yang bersifat objektif.
- 3) Didukung dengan dokumentasi yang memadai.

Identifikasi bukti objektif

- 1) Menetapkan peristiwa-peristiwa yang memenuhi kriteria sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai kredit berdasarkan pengalaman dan tren historis, informasi yang tersedia, dengan disertai dengan analisis dasar perhitungan dan mendokumentasikan dalam kebijakan.
- 2) Penurunan nilai pada dasarnya disebabkan oleh dampak kombinasi dari beberapa peristiwa, kecuali peristiwa di masa datang yang diperkirakan dapat menimbulkan kerugian, terlepas hal tersebut sangat mungkin terjadi.
- 3) Faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan BPR dalam menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi meliputi informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan eksposur risiko usaha dan risiko keuangan pihak debitur atau pihak penerbit, tingkat atau tren terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal, dan nilai wajar agunan dan jaminan. Faktor-faktor ini dan faktor-faktor lainnya, baik secara individual maupun secara bersama, dapat menjadi bukti objektif yang cukup bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi dalam kredit atau kelompok kredit.

Alur Pembentukan CKPN sebagai berikut :

a. Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai

- 1) aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- 2) aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau
- 3) aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut

Apabila:

- 1) aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan
- 2) aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua)

b. Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:

- 1) aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara
- 2) aset

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Alur Pembentukan CKPN sebagai berikut : (Lanjutan)

- c. Langkah Ketiga: Penilaian Bukti Objektif Penurunan Nilai
- 1) BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan.
 - 2) Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila:
 - a. terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual;
 - b. tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Perhitungan CKPN

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (*exposure at default/EAD*).

$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$
--

a. Perhitungan PD

Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Migration Analysis*, *Roll Rates*, atau metode lainnya

- 1) Perhitungan PD dengan *Net Flow*
Pendekatan ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit ke bucket yang lebih buruk dari bulan ke bulan selama periode waktu tertentu.
- 2) Perhitungan PD dengan *Migration Analysis*
Pendekatan ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit berdasarkan kualitas kredit pada periode waktu tertentu ke periode 1 tahun berikutnya

b. Perhitungan LGD

Dalam perhitungan penurunan nilai berdasarkan kolektif, BPR terlebih dahulu mengelompokkan kredit berdasarkan risiko kredit serupa (misalnya kredit berdasarkan jenis penggunaan, sektor ekonomi, skala UMKM, atau skema kredit). Jika BPR menetapkan pengelompokan kredit berdasarkan jenis penggunaan modal kerja, konsumtif, dan investasi, maka BPR membentuk LGD sesuai dengan kelompok kredit tersebut yaitu sebanyak 3 jenis LGD. Jika data tidak mendukung, BPR dapat membuat LGD *all account*. Pedoman BPR memperkenalkan dua cara perhitungan LGD yaitu perhitungan LGD menggunakan *expected recovery* dan perhitungan LGD menggunakan *collateral shortfall*.

- 1) Perhitungan LGD menggunakan *Expected Recoveries*
Perhitungan LGD dengan *Metode expected recoveries* menggunakan hasil dari recovery kredit yaitu kredit macet yang telah memenuhi kriteria default dan/atau hapus buku atas kredit yang telah dihapusbuku.
- 2) Perhitungan LGD menggunakan *Collateral Shortfall*
Perhitungan LGD Metode *Collateral shortfall* menggunakan data penerimaan dari hasil penjualan/eksekusi agunan yang telah dikuasai oleh BPR.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

- a. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
 - (1) penurunan suku bunga kredit;
 - (2) perpanjangan jangka waktu kredit;
 - (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
 - (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
- b. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya.

Agunan yang diambil alih diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah terakhir dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan POJK Nomor 1 tahun 2024 tentang Kaulitas Aset Bank perekonomian Rakyat.

Penyelesaian kredit dilakukan apabila debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian kredit. Penyelesaian kredit dapat dilakukan melalui pengambilalihan agunan (Agunan Yang Diambil Alih/AYDA) atau melalui penjualan agunan untuk melunasi kewajiban debitur.

Pada saat pengambilalihan agunan, agunan yang diambil alih diakui sebagai AYDA dan dicatat sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dengan jumlah maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan tersebut.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai oleh BPR diakui sebagai pengurang atas tagihan kredit yang terkait. Selisih antara nilai tercatat AYDA dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

Proses Penyelesaian Kredit :

1. Pengambilalihan agunan debitur oleh BPR apabila debitur tidak mampu melunasi kewajibannya sesuai perjanjian kredit.
2. Pengakuan agunan sebagai AYDA, yang dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dengan batas maksimum sebesar kewajiban debitur.
3. Pengelolaan AYDA sampai dengan agunan tersebut dapat dijual kembali.
4. Penjualan agunan yang diambil alih untuk memperoleh dana guna penyelesaian kewajiban debitur.
5. Pengakuan hasil penjualan sebagai pengurang tagihan kredit yang terkait dengan debitur tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

Proses Penyelesaian Kredit : (Lanjutan)

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat pada Bab VI Pasal 39, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet.
2. Pengambilalihan agunan tersebut bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan tersebut harus disertai dengan surat pernyataan penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari Debitur, dan surat keterangan lunas dari BPR kepada Debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan :
 - a. untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
 - b. untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan terhadap setiap agunan.
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:
 - a. dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian; dan
 - b. dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat pada Bab VI Pasal 40, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR
2. Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:
 - a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
 - b. 50% (lima puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
 - c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.
3. Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:
 - a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
 - b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.
4. BPR wajib mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
5. BPR wajib menerapkan perlakuan akuntansi pengambilalihan AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi bagi BPR.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak - pajak yang dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan Pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut

Jenis Aset Tetap	Umur ekonomis tahun	% Tarif Penyusutan
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan	8 Tahun	12,5% - 25%
Inventaris Kantor Golongan I	4 Tahun	25%
Inventaris Kantor Golongan II	8 Tahun	12,5%

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aktiva tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba-rugi tahun berjalan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

k. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

l. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

n. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

o. Tabungan

PT BPR Supradanamas memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 0% - 4% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

p. Deposito Berjangka

PT BPR Supradanamas memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

q. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

r. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (netto) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

s. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PT BPR Supradanamas mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui atau lebih perantara, pihak tersebut
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*)
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atau entitas
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, bersama atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v) atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

u. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

v. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman Subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Ada perjanjian tertulis antara BPR dan pemberi pinjaman;
- 2) Ada persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia;
- 3) Tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah disetor penuh;
- 4) Minimum berjangka waktu 5 (lima) tahun

w. Pendapatan dan Beban

Definisi Pendapatan sebagai berikut :

- 1) Pendapatan Operasional mencakup semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
- 2) Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).
- 3) Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
- 4) Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.
- 5) Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

I Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia.

II Pendapatan Operasional Lainnya

- a) Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan.
- b) Contoh dari pendapatan operasional lainnya adalah komisi/fee dari transaksi *payment point*, jasa pengiriman uang, transaksi ATM, pendapatan administrasi tabungan, penalti pencairan deposito lebih awal, keuntungan akibat penjualan kas dalam valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang dikenakan oleh BPR kepada nasabah, penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku, pemulihan penyisihan kerugian kredit dan lain-lain.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

w. Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban Operasional

Beban Operasional dirinci menjadi :

- 1) Beban bunga
 - a) Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
 - b) Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, *cash back* dan hadiah deposito berjangka.
 - c) Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
 - d) Penjelasan lebih lanjut mengenai beban bunga mengacu pada Bab V tentang Akuntansi Kewajiban.
- 2) Beban penyisihan kerugian.
- 3) Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
- 4) Beban penelitian dan pengembangan yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
- 5) Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.
- 6) Beban operasional lainnya adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI.

x. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan yang terutang kepada karyawan setelah berakhirnya masa kerja, yang meliputi antara lain uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta peraturan pelaksanaannya, khususnya Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) paragraf 28, Entitas mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagai kewajiban imbalan pasti yang diukur berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas kewajiban yang timbul pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan masa kerja karyawan, tingkat gaji, serta ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Kewajiban imbalan pascakerja tersebut disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan, dan beban imbalan pascakerja diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya, guna mencerminkan secara wajar kewajiban Entitas kepada karyawan sesuai dengan prinsip akrual dan kehati-hatian.

y. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan merupakan pajak yang dihitung atas penghasilan kena pajak Entitas sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) paragraf 29, pajak penghasilan diakui sebagai beban pada periode berjalan sebesar jumlah pajak terutang yang dihitung berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak diperoleh dari laba sebelum pajak menurut laporan keuangan yang disesuaikan dengan koreksi fiskal, baik koreksi fiskal positif maupun koreksi fiskal negatif, sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini dihitung dengan menerapkan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku pada tanggal pelaporan terhadap laba kena pajak tersebut, setelah memperhitungkan kredit pajak dan pembayaran pajak di muka. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya, sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan. Beban pajak penghasilan disajikan dalam laporan laba rugi, sedangkan aset atau liabilitas pajak penghasilan dan pajak tangguhan, jika ada, disajikan dalam laporan posisi keuangan sesuai dengan prinsip akrual dan kehati-hatian.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Kantor Pusat	6.318.900	8.761.100
Kantor Cabang Tambun	22.890.100	6.493.300
Kantor Cabang Bandung	23.264.900	23.983.500
Kantor Cabang Jakarta Barat	3.156.100	1.248.300
Jumlah	55.630.000	40.486.200

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2025	2024
PYAD Penempatan Pada Bank Lain	34.754.200	29.376.000
PYAD Kredit Yang Diberikan	1.665.485.290	1.517.785.820
Jumlah	1.700.239.490	1.547.161.820

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2025	2024
a. Giro:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	151.194.830	79.980.902
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.076.135	21.890.013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.184.285.314	40.482.572
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.522.950	3.767.707.249
PT Bank Hibank Indonesia	1.197.757	2.412.757
PT Bank Central Asia Tbk	118.984.418	95.697.436
PT Bank Central Asia Tbk	48.308.935	12.719.634
PT Bank Central Asia Tbk	267.046.271	1.454.437.003
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.559.615	9.665.824
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	85.064.773	84.156.204
PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya	-	4.630.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	16.278.028	16.578.837
PT Bank Permata	6.857.155.317	-
PT Bank DKI	4.490.000	-
PT Bank MNC	19.749.928	-
PT Bank Oke Indonesia Tbk	5.356.662.557	10.997.040.305
	17.283.576.828	16.587.398.735

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

b. Deposito

	2025	2024
PT BPR Danatama Indonesia	150.000.000	-
PT BPR Dassa	1.000.000.000	-
PT BPR Koinworks Sejahtera Annua	-	500.000.000
PT BPR Magga Jaya Utama	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bina Dana Cakrawala	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Rasyid	1.600.000.000	600.000.000
PT BPR Niji	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Lingga Sejahtera	1.500.000.000	-
PT Bank MNC Internasional	1.000.000.000	-
PT BPR Duta Niaga	-	1.000.000.000
PT BPR DP Taspen	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Wingsati	1.800.000.000	500.000.000
PT BPR Ulma Djumpa Marom	250.000.000	250.000.000
PT BPR Pandanaran Jaya	500.000.000	500.000.000

13.800.000.000 **8.850.000.000**

31.083.576.828 **25.437.398.735**

Penyisihan Kerugian Antar Bank Aktiva (53.424.676) (64.956.285)

Jumlah **31.030.152.152** **25.372.442.449**

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Saldo awal	(64.956.285)	(50.932.801)
Pembentukan CKPN tahun berjalan	(12.251.937)	(91.618.352)
Pemulihan CKPN ABA	23.783.546	77.594.868
Saldo Akhir	(53.424.676)	(64.956.285)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. KYD Berdasarkan Penggunaannya

	2025	2024
Kredit Multiguna	42.443.335.828	60.035.053.084
Kredit Modal Kerja	59.333.512.854	40.951.993.475
Kredit Pensiun	59.257.215	77.834.815
Kredit Sindikasi	5.082.458.303	7.438.234.974
	106.918.564.200	108.503.116.348
KYD - Provisi	(1.405.767.791)	(649.158.514)
	105.512.796.409	107.853.957.835

KYD - Pendapatan Bunga Ditangguhkan (Restrukturisasi) 282.483.594 103.232.849

Jumlah 105.795.280.003 107.957.190.684

Selisih Flat vs EIR 2.871.605.193 -

108.666.885.196 **107.957.190.684**

Cadangan Kerugian Penilaian Nilai (1.543.364.164) (911.636.671)

Jumlah **107.123.521.032** **107.045.554.013**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

	2025	2024
b. KYD berdasarkan kolektibilitas		
Lancar	86.069.329.737	86.625.181.087
Dalam Perhatian Khusus	16.251.984.657	15.827.514.274
Kurang Lancar	1.164.698.997	1.134.615.501
Diragukan	1.940.403.490	960.172.148
Macet	1.492.147.319	3.955.633.338
	106.918.564.200	108.503.116.348
KYD - Provisi	(1.405.767.791)	(649.158.514)
	105.512.796.409	107.853.957.835
KYD - Pendapatan Bunga Ditangguhkan (Restrukturisasi)	282.483.594	103.232.849
Jumlah	105.795.280.003	107.957.190.684
Selisih Flat vs EIR	2.871.605.193	-
	108.666.885.196	107.957.190.684
Cadangan Kerugian Penilaian Nilai	(1.543.364.164)	(911.636.671)
Jumlah	107.123.521.032	107.045.554.013
c. KYD berdasarkan keterkaitan		
Pihak Terkait	116.666.600	-
Pihak Tidak Terkait	106.801.897.600	108.503.116.348
Jumlah	106.918.564.200	108.503.116.348
KYD - Provisi	(1.405.767.791)	(649.158.514)
	105.512.796.409	107.853.957.835
KYD - Pendapatan Bunga Ditangguhkan (Restrukturisasi)	282.483.594	103.232.849
Jumlah	105.795.280.003	107.957.190.684
Selisih Flat vs EIR	2.871.605.193	-
	108.666.885.196	107.957.190.684
Cadangan Kerugian Penilaian Nilai	(1.543.364.164)	(911.636.671)
Jumlah	107.123.521.032	107.045.554.013
d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Saldo awal	(911.636.671)	(1.273.896.922)
Pembentukan CKPN tahun berjalan	(2.387.665.974)	(1.314.705.036)
Pemulihan / Koreksi CKPN	377.678.020	1.676.965.287
Hapus Buku CKPN KYD	1.378.260.461	-
Saldo Akhir	(1.543.364.164)	(911.636.671)

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2025	2024
Agunan yang diambil alih < 1 tahun	2.275.000.000	2.050.445.907
Agunan yang diambil alih > 1 tahun	5.128.001.907	4.862.640.722
Jumlah	7.403.001.907	6.913.086.629
<u>Agunan yang diambil alih < 1 tahun</u>	<u>Nilai Agunan</u>	<u>Agunan</u>
Nuryati	1.625.000.000	Tanah dan Bangunan
Rully Sitohang	650.000.000	Tanah dan Bangunan
	2.275.000.000	
<u>Agunan yang diambil alih > 1 tahun</u>		
Sirajudin Attar	850.000.000	Tanah dan Bangunan
Andrian Yuda	415.000.000	Tanah dan Bangunan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (LANJUTAN)

	2025	2024
<u>Agunan yang diambil alih > 1 tahun (Lanjutan)</u>		
Irawan	1.063.333.400	Tanah dan Bangunan
Dhika Perwira	45.000.000	Tanah dan Bangunan
Emy Hidayat	300.000.000	Tanah dan Bangunan
Anis Kusumastuti	250.000.000	Tanah dan Bangunan
Marlina	255.000.000	Tanah dan Bangunan
Nita Handayani	419.097.222	Tanah dan Bangunan
Ujang Jejen	293.750.000	Tanah dan Bangunan
Vina Nurafrina	243.524.161	Tanah dan Bangunan
Irma Rismiani	324.491.124	Tanah dan Bangunan
CV Binangkit	285.650.000	Tanah dan Bangunan
CV Andika	55.406.000	Tanah dan Bangunan
CV Sekar Arum	327.750.000	Tanah dan Bangunan
	<u>5.128.001.907</u>	
Jumlah	<u>7.403.001.907</u>	

8. ASET TETAP

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan:				
Tanah	3.622.400.000	-	-	3.622.400.000
Bangunan	823.600.000	-	-	823.600.000
Peralatan dan perlengkapan	1.604.264.771	67.722.290	(1.271.657.594)	400.329.467
Kendaraan	1.281.355.150	181.850.000	(226.930.150)	1.236.275.000
Lainnya	173.048.999	-	(146.942.499)	26.106.500
Jumlah	7.504.668.920	249.572.290	(1.645.530.243)	6.108.710.967
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	308.850.030	41.180.004	-	350.030.034
Peralatan dan perlengkapan	1.315.728.700	91.641.465	(1.198.160.951)	209.209.214
Kendaraan	1.105.646.077	122.278.320	(226.711.391)	1.001.213.006
Lainnya	238.779.066	-	(220.438.593)	18.340.473
Jumlah	2.969.003.873	255.099.789	(1.645.310.935)	1.578.792.727
Nilai Buku	4.535.665.047			4.529.918.240

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan:				
Tanah	3.622.400.000	-	-	3.622.400.000
Bangunan	823.600.000	-	-	823.600.000
Peralatan dan perlengkapan	1.477.841.646	142.535.000	(16.111.875)	1.604.264.771
Kendaraan	1.281.355.150	-	-	1.281.355.150
Lainnya	163.442.499	9.606.500	-	173.048.999
Jumlah	7.368.639.295	152.141.500	(16.111.875)	7.504.668.920
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	267.670.026	41.180.004	-	308.850.030
Peralatan dan perlengkapan	1.252.442.425	79.398.150	(16.111.875)	1.315.728.700
Kendaraan	995.496.073	110.150.004	-	1.105.646.077
Lainnya	233.122.425	5.656.641	-	238.779.066
Jumlah	2.748.730.949	236.384.799	(16.111.875)	2.969.003.873
Nilai Buku	10.117.370.244			4.535.665.047

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TIDAK BERWUJUD

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Software IT	395.575.858	-	184.216.358	211.359.500
Jumlah	395.575.858	-	184.216.358	211.359.500
Akumulasi Amortisasi				
Software IT	(392.510.885)	-	(242.201.386)	(150.309.499)
Jumlah	(392.510.885)	-	(242.201.386)	(150.309.499)
Nilai Buku	3.064.973			61.050.001

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Software IT	395.575.858	-	-	395.575.858
Jumlah	395.575.858	-	-	395.575.858
Akumulasi Amortisasi				
Software IT	(372.729.565)	-	(19.781.320)	(392.510.885)
Jumlah	(372.729.565)	-	(19.781.320)	(392.510.885)
Nilai Buku	22.846.293			3.064.973

10. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Bumi dan Bangunan	7.303.055	8.757.286
Kendaraan	1.476.044	3.795.056
Reklame	8.719.676	11.262.767
Biaya Dibayar Dimuka		
Sewa Gedung	821.636.703	400.928.359
Renovasi Gedung	103.465.431	120.658.891
Biaya Tahunan Website	-	3.500.000
Asuransi Dibayar Dimuka	1.959.908	9.646.528
Lainnya	4.215.724	19.668.866
Tagihan kepada perusahaan asuransi	434.698.500	-
Lainnya		
Persediaan Barang Cetak	7.412.000	3.485.000
Persediaan Meterai	2.330.000	1.940.000
Lain-Lain	235.498.988	188.638.098
Jumlah	1.628.716.029	772.280.851

11. KEWAJIBAN SEGERA

	2025	2024
Kewajiban kepada Pemerintah		
PPh Pengurus dan Pegawai Pasal 21	82.493.172	48.720.342
PPh Final Pasal 4 ayat 2 -Tabungan	654.114	1.946.530
PPh Final Pasal 4 ayat 2 -Deposito	100.530.309	142.370.728

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. KEWAJIBAN SEGERA (LANJUTAN)

	2025	2024
Titipan nasabah		
Kiriman Uang	-	4.658.888
Kreditur/Simpanan	-	5.068.030
Angsuran Kredit	231.061.618	458.586.190
Notaris	155.944.900	262.499.316
Uang masuk dari refund asuransi	-	354.600
Lainnya		
Lainnya	6.545.055	48.004.836
Asuransi Ketenagakerjaan dan Kesehatan	22.540.124	63.630.013
Asuransi	177.972.497	150.632.958
Asuransi Kebakaran	38.482.195	50.739.261
Asuransi TLO	-	-
Fee Agent	10.500.000	10.001.165
Jumlah	826.723.984	1.247.212.857

12. UTANG BUNGA

	2025	2024
Deposito Belum Jatuh Tempo	277.456.943	335.174.304
Deposito Jatuh Tempo	2.078.844	2.078.844
Deposito ABP	60.362.327	62.765.751
Jumlah	339.898.114	400.018.899

13. UTANG PAJAK

	2025	2024
Utang pajak pasal 29	1.088.280.160	778.143.516
Jumlah	1.088.280.160	778.143.516

14. SIMPANAN

	2025	2024
Tabungan	4.608.222.135	2.659.785.988
Deposito	102.343.770.486	104.004.299.181
Jumlah	106.951.992.621	106.664.085.169
Tabungan		
Tabungan Umum	2.345.455.449	969.797.355
Tabungan Kredit	2.261.664.909	1.688.938.664
Tabungan Pensiun	1.101.777	1.049.969
Jumlah	4.608.222.135	2.659.785.988
Pihak keterkaitan		
Pihak terkait	629.826.685	100.574.152
Pihak tidak terkait	3.978.395.450	2.559.211.836
Jumlah	4.608.222.135	2.659.785.988

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN (LANJUTAN)

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun adalah sebesar 3% untuk tahun 2025.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan tingkat suku bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

	2025	2024
Deposito		
Deposito Berjangka 1 bulan	57.190.619.177	60.216.004.886
Deposito Berjangka 3 bulan	21.756.747.099	23.286.424.691
Deposito Berjangka 6 bulan	9.810.605.526	7.920.551.060
Deposito Berjangka 12 bulan	13.573.574.961	12.569.101.423
Deposito Berjangka 24 bulan	12.000.000	12.000.000
Deposito Berjangka 36 bulan	223.724	217.121
Jumlah	102.343.770.486	104.004.299.181

Pihak keterkaitan

Pihak terkait	30.259.944.146	28.822.076.637
Pihak tidak terkait	72.083.826.340	75.182.222.544
Jumlah	102.343.770.486	104.004.299.181

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun adalah sebesar 5.25-6.75% untuk tahun 2025.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan tingkat suku bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

15. SIMPANAN BANK LAIN

	2025	2024
Tabungan	1.039.672	1.008.984
Deposito		
Deposito Berjangka 1 bulan	5.500.000.000	2.700.000.000
Deposito Berjangka 3 bulan	9.500.000.000	5.500.000.000
Deposito Berjangka 6 bulan	5.000.000.000	8.600.000.000
Deposito Berjangka 12 bulan	1.100.000.000	-
	21.100.000.000	16.800.000.000
Jumlah	21.101.039.672	16.801.008.984

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	2025	2024
Saldo awal	188.498.358	15.824.692
Pembentukan tahun berjalan	146.994.898	220.322.848
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(335.493.256)	(47.649.182)
Jumlah	-	188.498.358

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN LAINNYA

	2025	2024
Dana Kesejahteraan	25.114.637	29.937.573
Cadangan Pendidikan	-	161.794.144
Cadangan Promosi	7.346.912	2.423.512
Cadangan THR	550.000.001	352.696.517
Lainnya	-	181.390.738
Jumlah	582.461.550	728.242.484

18. MODAL SAHAM

	2025	2024
Modal dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal belum disetor	(33.893.000.000)	(33.893.000.000)
Jumlah	16.107.000.000	16.107.000.000

Berdasarkan akta perubahan kepemilikan saham oleh Notaris Lily Kalyana, S.H., M.Kn. No. 28 tanggal 10 Juni 2025 Modal Disetor Perusahaan berjumlah Rp 16.107.000.000,- (enam belas miliar seratus tujuh juta rupiah) dengan jumlah saham sebanyak 16.107 (enam belas ribu seratus tujuh) lembar saham. Dengan komposisi penempatan Modal Saham Disetor Perusahaan sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
Hardy Yunnaraga	12716	78,95%	12.716.000.000
Grace Agustina	2151	13,35%	2.151.000.000
Bachtiar M. Marbun	693	4,30%	693.000.000
Lindawati	547	3,40%	547.000.000
Jumlah	16.107	100,00%	16.107.000.000

19. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

	2025	2024
Surplus revaluasi aset tetap	3.666.482.195	3.666.482.195
Jumlah	3.666.482.195	3.666.482.195

20. CADANGAN

	2025	2024
Cadangan Umum	1.015.000.000	1.015.000.000
Cadangan tujuan	5.000.000	5.000.000
Jumlah	1.020.000.000	1.020.000.000

Cadangan Umum BPR adalah dana yang disisihkan dari laba bersih setelah pajak dan tidak dibagikan sebagai dividen. Dana ini menjadi bagian dari modal sendiri BPR dan berfungsi untuk memperkuat permodalan serta menjaga kesehatan keuangan bank.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. SALDO LABA

	2025	2024
Saldo laba awal periode	(1.370.950.479)	(3.546.028.013)
Laba Tahun Berjalan	3.480.897.405	2.175.077.534
Jumlah	2.109.946.926	(1.370.950.479)

22. PENDAPATAN BUNGA

	2025	2024
Dari Bank Lain:		
Giro	590.173.891	390.676.944
Deposito Berjangka	712.745.211	411.495.505
	1.302.919.102	802.172.449
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
Kredit KMK	2.347.236.908	6.680.084.788
Kredit Multiguna	17.904.147.373	11.774.978.250
Kredit Sindikasi	898.075.905	1.051.425.084
Kredit Pensiun	7.285.415	14.569.465
	21.156.745.601	19.521.057.587
Pendapatan Provisi dan Komisi	738.802.978	1.390.792.590
Pendapatan bunga IER	2.871.605.193	-
	3.610.408.171	1.390.792.590
Jumlah	26.070.072.874	21.714.022.626

23. BEBAN BUNGA

	2025	2024
Beban Bunga Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Tabungan	79.131.549	80.239.448
Deposito Berjangka	6.690.378.529	6.364.805.547
	6.769.510.078	6.445.044.995
Beban Bunga Kepada Pihak Lain		
Tabungan	30.688	8.984
Deposito Berjangka	1.162.360.952	825.198.268
	1.162.391.640	825.207.253
Lainnya		
Premi Penjaminan LPS	258.185.000	221.045.000
Beban transaksi	109.572.222	-
Jumlah	8.299.658.940	7.491.297.248

24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Penerimaan Hapus Buku	636.118.375	342.150.000
Pemulihan CKPN	401.338.863	77.594.868
Lainnya	213.683.674	5.050.000
Pendapatan Administrasi	683.383.054	411.200.954
Pendapatan Fee	-	106.088.261
Pembulatan Kas	3.093	4.404
Jumlah	1.934.527.058	942.088.488

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN

	2025	2024
Beban CKPN PPBL (ABA)	12.129.234	91.618.352
Beban CKPN kredit (KYD)	2.387.665.974	1.314.705.036
Jumlah	2.399.795.208	1.406.323.388

26. BEBAN PEMASARAN

	2025	2024
Beban Iklan/Promosi	22.359.164	78.308.190
Jumlah	22.359.164	78.308.190

27. BEBAN UMUM & ADMINISTRASI

	2025	2024
Beban Pendidikan Tenaga Kerja		
Biaya pendidikan tenaga kerja	242.935.541	270.409.656
Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	6.121.484.974	5.245.231.693
Honorarium	563.745.000	488.500.000
Imbalan kerja	146.994.898	220.322.848
Lainnya	3.422.381.543	1.292.663.076
Beban Sewa		
Sewa Gedung Kantor	232.329.432	278.783.111
Kendaraan	50.150.000	55.045.968
Lainnya	4.305.646	4.168.449
Beban Pajak-pajak		
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	12.382.456	11.438.558
Pajak Kendaraan	20.702.512	19.690.268
PPn Barang	-	2.761.992
Denda Pajak	15.345.000	-
Pajak Lainnya	27.637.657	35.159.900
Beban Asuransi		
Asuransi Aset Tetap dan Inventaris	34.202.140	25.972.619
BPJS Ketenagakerjaan	335.031.580	283.442.182
BPJS Kesehatan	186.344.026	146.274.744
Cash In Save	1.126.871	1.903.289
Cash In Transit	1.082.490	1.252.955
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Gedung Kantor	59.839.772	98.673.902
Kendaraan Kantor	128.200.308	66.492.944
Alat Kantor	161.870.106	70.809.639
Beban Penyusutan/Amortisasi		
Gedung Kantor	41.180.004	41.180.004
Peralatan Kantor	91.641.465	85.054.787
Kendaraan	122.278.320	110.150.004
Software Komputer	3.064.959	19.781.320

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN UMUM & ADMINISTRASI (LANJUTAN)

	2025	2024
Beban Barang dan Jasa		
Listrik & Air	109.646.628	79.455.404
Telepon, Fax, Pulsa	117.743.722	123.503.819
Alat Tulis Kantor	47.481.364	54.599.953
<i>Fotocopy, Laminating</i> , Jilid	937.000	1.448.000
Cetakan	26.376.350	44.382.250
Perjalanan Dinas	146.020.507	116.753.041
Jamuan Tamu	2.354.145	1.172.400
Kantin	15.110.177	13.568.585
Retribusi Kebersihan dan Keamanan	14.750.000	14.630.000
Bahan Bakar Minyak	223.449.810	213.685.555
Air	-	14.275.500
Pengurusan	10.500.000	37.006.669
Jasa Akuntan Publik	36.410.000	23.500.000
Meterai	9.504.400	8.984.000
Tol	98.309.900	93.911.400
Parkir	34.301.500	27.684.896
Lainnya	5.440.800	5.403.300
Peralatan dan Perabot kantor	7.510.164	12.844.736
Pungutan OJK	21.071.435	63.777.468
Pakaian Dinas	600.000	-
Rumah Tangga Kantor	27.345.300	26.951.450
Catering/Makan	71.898.797	52.822.910
Biaya Administrasi Bank	20.182.741	18.641.398
Biaya Pengiriman/Pos	4.669.100	5.289.100
Jumlah	13.077.870.539	9.929.455.742

28. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Lainnya	156.803.229	187.784.424
Biaya Penagihan Kredit	-	6.439.550
Biaya Perjamuan/ <i>Entertainment</i>	527.250	-
Biaya Penanganan Kredit Bermasalah	280.138.887	844.270.835
Selisih Kas	5.294	5.300
Jumlah	437.474.659	1.038.500.109

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan Penjualan Inventaris	90.399.992	52.552.399
Keuntungan penjualan AYDA	252.374.036	-
Selisih Kas	856	296
Penerimaan Kredit yang telah dihapus tagih	2.250.003	900.000
Lainnya	331.249.512	192.928.552
Jumlah	676.274.399	246.381.247

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (LANJUTAN)

	2025	2024
Beban Non Operasional		
Aset Tetap dan Inventaris	219.310	-
Kerugian penjualan AYDA	-	26.666.500
Iuran Asosiasi	12.000.000	11.950.000
Sumbangan	11.109.250	12.248.519
CSR	26.439.664	45.968.450
Bingkisan-bingkisan	41.728.860	28.707.600
Beban Non Operasional Lainnya	37.388.941	39.286.794
	128.886.025	164.827.863
Jumlah	547.388.374	81.553.383

30. PERPAJAKAN

	2025	2024
a. Beban pajak - Kini	1.095.528.760	618.702.287
Beban pajak - Tangguhan	(261.596.370)	-
Jumlah	833.932.390	618.702.287
Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	4.314.829.796	2.793.779.821
Koreksi fiskal negatif:		
Pembayaran kewajiban imbalan kerja	(335.493.256)	-
Koreksi Fiskal positif		
Cadangan THR	550.000.001	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	631.727.493	-
Cadangan Promosi	7.346.912	-
Beban imbalan kerja	146.994.898	220.322.848
Beban Sumbangan	11.109.250	12.248.519
Beban Jamuan	2.354.145	1.172.400
CSR	26.439.664	45.968.450
Biaya Bingkisan	41.728.860	28.707.600
BNO Lainnya	37.388.941	39.286.794
	1.119.596.908	347.706.611
Taksiran Laba Fiskal	5.434.426.704	3.141.486.432
Pembulatan	5.434.426.000	3.141.486.000
Pajak Penghasilan Terutang		
Pajak Terutang (Fasilitas)	909.499.637	658.405.756
Pajak Terutang (Non Fasilitas)	4.524.926.363	2.483.080.244
Pph Terutang	11%	100.044.960
Pajak Terutang (Fasilitas)	22%	995.483.800
Pajak Terutang (Non Fasilitas)		1.095.528.760
Uang muka pajak penghasilan	7.248.600	57.988.800
	1.088.280.160	560.713.487

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Pajak Tangguhan

Pada tahun berjalan, BPR untuk pertama kalinya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Sehubungan dengan penerapan tersebut, BPR mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan dan cadangan biaya lainnya berdasarkan metode akrual sesuai ketentuan SAK EP.

Pengakuan kewajiban tersebut menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena beban diakui secara komersial pada saat kewajiban timbul, sedangkan secara fiskal beban tersebut baru dapat dikurangkan pada saat dilakukan pembayaran. Atas perbedaan temporer tersebut, BPR mengakui aset pajak tangguhan pada akhir periode pelaporan.

Tabel perhitungan Pajak Tangguhan

No.	Keterangan	Beda Temporer	Tarif Pajak	Pajak Tangguhan
1	Cadangan THR	550.000.001	22%	121.000.000
2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	631.727.493	22%	138.980.048
3	Cadangan Promosi	7.346.912	22%	1.616.322
	Total Aset Pajak Tangguhan	1.189.074.406		261.596.370

Rekonsiliasi Pajak Tangguhan

	2025	2024
Aset Pajak Tangguhan		
Saldo awal aset pajak tangguhan	-	-
Pengakuan aset pajak tangguhan tahun berjalan	261.596.369	-
Saldo akhir aset pajak tangguhan	261.596.369	-

31. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA PIHAK TERKAIT

No	Nama	Sifat Hubungan	Plafon	Baki Debet	Persentase Terhadap Modal Inti
1.	Saipul Bachri	Pe Audit	32.000.000	26.666.600	0,17%
2.	Hari Mulyadi	Ka Cabang Jelambar	108.000.000	90.000.000	0,58%
Jumlah			140.000.000	116.666.600	0,75%

32. INFORMASI LAINNYA

Prinsip Mengenal Nasabah

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan sesuai dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta Undang-undang Nomor 9 tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan OJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masah di Sektor Jasa Keuangan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib menetapkan kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur identifikasi nasabah, pemantauan rekening dan transaksi nasabah, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen risiko atas prinsip mengenal nasabah dan melaporkan kepada PPATK apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambatnya 3 (tiga) hari setelah diketahui oleh Bank. Bank wajib memiliki sistem informasi yang memadai untuk memungkinkan pelaksanaan secara efektif.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI LAINNYA (LANJUTAN)

Prinsip Mengenal Nasabah (Lanjutan)

Direksi Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah. Perusahaan telah menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, yang bertanggung langsung kepada Direksi sesuai dengan peraturan tersebut. Pada saat ini, manajemen Bank masih terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah tersebut.

33. MIGRASI PERHITUNGAN CKPN

Berdasarkan surat keputusan Direksi PT BPR Supradanamas No. 017/KEP-DIR/XII/2025 Tentang Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, ditetapkan bahwa :

1. Menetapkan untuk menghitung secara individual jika :

- BPR menggunakan kriteria penilaian signifikan dengan plafon $\geq$ 1 Milyar
- Kredit rekening koran masuk dalam perhitungan secara kolektif
- Kredit Pembayaran bunga saja (*demand loan*) masuk kedalam perhitungan secara kolektif
- Teknik yang digunakan dalam Perhitungan secara individual yaitu *Discounted Cash Flow* yaitu berdasarkan pada kesanggupan debitur membayar kredit dengan bersumber dari arus kas/hasil usaha
- Melalui teknik *Discounted Cash Flow* bandingkan present value atas arus kas dengan nilai tercatat kredit pada periode laporan.
- CKPN dibentuk apabila nilai *present value* arus kas lebih rendah dari nilai tercatat kredit pada periode laporan.

2. Menetapkan untuk menghitung secara kolektif jika :

- Bank dalam menghitung *PD (Probability Of Default)* terlebih dahulu mengelompokkan kredit berdasarkan risiko kredit jenis penggunaan.
- Dalam menghitung PD, bank menggunakan data Outstanding kredit dari periode 2 tahun terakhir.
- Memetakan perpindahan kredit berdasarkan kualitasnya.
- Hitung proporsi (%) pemindahan outstanding kredit dari masing-masing bucket kualitas dengan cara membandingkan *outsanding* kredit pada masing-masing bucket kualitas dengan saldo awal posisi bulan.
- Mekanisme perhitungan PD menggunakan perkalian *join probality* yang dimulai dari bucket kualitas paling buruk.
- Perhitungan *LGD (Loss Given Default)* harus mencerminkan penyelesaian kredit bermasalah.
- Bank mengkombinasikan hasil perhitungan LGD dari pendekatan *Expcted Recoveries* dan *collateral Shortfall*.
- Metode *expected Recovery* dengan data histori 2 tahun ke belakang.
- Metode *Collateral Shortfall* dengan data histori 2 tahun ke belakang.
- Kondisi rekening LGD yang dipergunakan adalah macet karena jatuh tempo dan kondisi macet 1 tahun keatas.

34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Dalam menghadapi perkembangan nasional yang senantiasa bergerak cepat juga menciptakan sistem perbankan yang sehat, efisien dan tangguh serta mampu bersaing dalam era globalisasi dan perdagangan bebas diperlukan upaya untuk memperkuat dan memperluas jaringan kantor, serta untuk memperkuat struktur permodalan sesuai POJK No. 7/2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah terutama berkaitan dengan konsolidasi BPR/BPRS serta anjuran OJK melalui surat OJK No. SR-74/KO.11/2024 tentang Pemberitahuan konsolidasi BPR/BPRS, BPR sudah diminta untuk melakukan penggabungan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUPRADANAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (LANJUTAN)

Oleh karena itu PT BPR Supradanamas akan melakukan penggabungan ke dalam PT BPR Artharindo, dimana Kantor Pusat Supradanamas (Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat) akan menjadi Kantor Cabang. Penggabungan PT BPR Supradanamas ke dalam PT BPR Artharindo berlokasi di Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta.

Rencana kelanjutan kegiatan usaha BPR tetap dilaksanakan, akan tetapi kegiatan usaha PT BPR Supradanamas akan menjadi kegiatan usaha cabang PT BPR Artharindo.

Pada penggabungan ini akan terjadi perubahan anggaran dasar BPR hasil penggabungan atau rancangan akta pendirian BPR.

Sampai dengan akhir pemeriksaan tanggal 02 Maret 2026, bank-bank tersebut belum melaksanakan penggabungan usaha sebagaimana yang dianjurkan oleh OJK melalui surat tersebut diatas sesuai ketentuan OJK

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 02 Maret 2026.



REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MANAGEMENT & TAX CONSULTANT

Nomor : 1.12.035/BSN/III/2026
Lampiran : II
Hal : Management Letter

Kepada Yth.,

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
PT Bank Perekonomian Rakyat Supradanamas**

Kami telah melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT BPR Supradanamas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 serta telah mengeluarkan Laporan Auditor Independen No. 00018/2.0452/AU.8/07/0630-1/1/III/2026 tanggal 02 Maret 2026 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Sebagai bagian dari Audit tersebut, yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik. Tujuannya adalah kami telah melakukan studi dan evaluasi terhadap pengendalian intern Perusahaan, seperti untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan serta jenis audit prosedur yang harus dilakukan.

Evaluasi terhadap pengendalian intern Perusahaan ini, bukanlah merupakan suatu audit khusus terhadap pengendalian intern Perusahaan, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan audit kami.

Keadaan administrasi serta pengendalian intern Perusahaan secara umum cukup baik, akan tetapi selama Audit berlangsung kami menemukan beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian manajemen untuk perbaikan selanjutnya.

Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada manajemen Perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak luar Perusahaan, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Seandainya ada hal-hal yang kurang jelas atau memerlukan penjelasan lebih lanjut, kami bersedia untuk mendiskusikan hal tersebut. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada manajemen dan seluruh staf Perusahaan yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik selama pelaksanaan audit.

Adapun hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian manajemen terlampir.

**Kantor Akuntan Publik
Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan**



Drs. Bambang Herwanto Ak., M.M., CA., CPA., CFI

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0630

Bekasi, 02 Maret 2026



Lampiran I

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT BPR Supradanamas, kami telah melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern dan kewajiban pembukuan. Struktur pengendalian intern dan kewajiban pembukuan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen PT BPR Supradanamas.

Laporan Keuangan PT BPR Supradanamas

1. Kenaikan Total Aset dan Struktur Aset Produktif

Total aset mengalami kenaikan sebesar 5.08%, yang terutama dipengaruhi oleh kenaikan pada beberapa komponen aset seperti penempatan pada bank lain, naik sebesar 22.30% dan aset lain-lain sebesar 110.90%.

Risiko

Risiko pada peningkatan penempatan pada bank dapat mengakibatkan menyulitkan BPR memenuhi penarikan dana nasabah. Dan jika bunga pasar berubah, return dari penempatan pada bank lain bisa jadi tidak optimal.

Rekomendasi

BPR harus menyebar ke beberapa bank (bank umum besar, bank menengah, atau antar BPR yang sehat) dan menetapkan limit internal per bank.

2. Kenaikan Total Kewajiban dan Perubahan Struktur Pendanaan

Total kewajiban mengalami kenaikan sebesar 3.22%, dengan sedikit kenaikan pada simpanan dari bank lain sebesar 25.59%, juga adanya kenaikan pada utang pajak sebesar 39.86%

Risiko

Kenaikan kewajiban dan perubahan struktur neraca pada BPR tidak selalu buruk, bahkan bisa jadi pertanda pertumbuhan. Tapi jadi berisiko apabila tidak diimbangi pengelolaan likuiditas, tidak didukung modal yang cukup atau menyebabkan perubahan struktur yang tidak sehat.

Rekomendasi

BPR harus menjaga keseimbangan pertumbuhan antara *funding* dan *lending*. Juga agar BPR dapat menempatkan sebagian dana di instrumen sangat likuid dan hindari dominasi deposito jangka panjang.

3. Kenaikan Ekuitas dan Profitabilitas

Total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 17.92%, hal ini sejalan dengan penambahan laba tahun berjalan sebesar 253.90 %

Kenaikan laba ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga sebesar 20.06%, juga meningkatnya pendapatan operasional lainnya sebesar 105.34% namun diimbangi dengan naiknya beban operasional sebesar 27.99%.

Risiko

Risiko dengan adanya kenaikan ekuitas pada kenaikan laba tahun berjalan mengakibatkan kewajiban pajak juga meningkat.

Rekomendasi

Dengan adanya kenaikan ekuitas akibat kenaikan laba ini maka manajemen harus melakukan *tax planning* tanpa melanggar aturan dan mengoptimalkan insentif pajak jika tersedia.



Lampiran II

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT BPR Supradanamas, kami telah melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern dan kewajiban pembukuan. Struktur pengendalian intern dan kewajaran pembukuan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen PT BPR Supradanamas. (Lanjutan)

Laporan Keuangan PT BPR Supradanamas (Lanjutan)

4. Kenaikan Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 174.48%

Risiko

Pendapatan non operasional berisiko menjadi bertambahnya kontribusi pendapatan non-inti dan ketergantungan pada sumber pendapatan yang tidak stabil.

Rekomendasi

Manajemen disarankan untuk tidak menjadikan pendapatan non operasional sebagai sumber utama laba dan fokus pada peningkatan kinerja operasional utama.

Kesimpulan Umum

Kenaikan aset yang disebabkan oleh bertambahnya penempatan pada bank lain dan aset lain-lain menunjukkan bahwa perusahaan mencerminkan pertumbuhan usaha yang positif. Perusahaan menunjukkan perusahaan yang sehat dengan didukung kualitas aset, likuiditas dan modal yang baik.

Secara keseluruhan, kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan sedang mengalami ekspansi atau pertumbuhan yang didukung oleh kombinasi pendanaan dari simpanan dan modal sendiri (ekuitas). Namun perusahaan tetap perlu menjaga keseimbangan antara kewajiban dan ekuitas agar risiko keuangan tetap terkendali.

Tingkat Kesehatan Bank

Rasio keuangan dan predikatnya yang penting diketahui oleh Manajemen (Direksi)

No.	Jenis rasio TKS	31/12/2025	31/12/2024	Predikat 2025/2024
1.	KPMM (CAR)	42,58%	35,47%	Sehat/Sehat
2.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	99,97%	101,72%	Sehat/Sehat
3.	Return On Asset (ROA)	2,76%	2,12%	Sehat/Sehat
4.	BOPO	87,13%	88,03%	Sehat/Sehat
5.	Cash Ratio (CR)	13,38%	13,27%	Sehat/Sehat
6.	NPL Bruto	4,30%	5,58%	MBT/MBT
7.	NPL Net	3,85%	5,14%	MBT/MBT
8.	Kecukupa	100,00%	100,00%	Baik/Baik